

PENGGUNAAN SOFTWARE EVIEWS



APA ITU EVIEWS ?

- ❖ Eviews (Economic Views) adalah perangkat lunak atau software yang banyak digunakan untuk kepentingan analisis data ekonomi dan keuangan di pendidikan, pemerintah dan industri
- ❖ Kegunaan Eviews adalah untuk analisis data dan evaluasinya, analisis financial, peramalan ekonomi makro, simulasi, peramalan penjualan dan analisis biaya



PERBEDAAN EVIEWS DAN SPSS

Eviews (economic views)	Spss (statisticaln package for social science)
Agak rumit digunakan	Mudah digunakan
Menyediakan banyak macam analisa	Menyediakan banyak grafik statistik
Dikembangkan dan populer di kalangan ekonom dan akademisi	Dikembangkan untuk olah data ilmu sosial
Mampu melakukan olah data <i>time series</i> dan data <i>pooled</i>	Tidak membedakan tipe data



JENIS-JENIS DATA

- ❖ Tipe/Jenis Data : Data Runtut Waktu (Time Series Data) : data yang terkumpul dalam interval waktu secara berkelanjutan, seperti data harga saham, nilai tukar, dll
- ❖ Data antar Tempat antar Ruang (Cross-Section Data): data yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu, seperti data sensus penduduk, sensus pertanian dll.
- ❖ Data Panel (Pooled Data): data gabungan antara Time Series Data dan Cross-Section Data , seperti data gabungan indeks harga konsumen pada waktu tertentu dengan perkembangan harga



Contoh : Time Series

Tabel 2 Pendapatan dan pengeluaran pada perusahaan X dalam periode 2000-2005 (dalam milyar)

<u>Tahun</u>	Pendapatan (X)	<u>Pengeluaran (Y)</u>
2000	35	22
2001	21	15
2002	99	56
2003	27	12
2004	46	27
2005	66	36



Contoh : Cross Section Data

**Tabel 1 Pendapatan dan pengeluaran dari 6 perusahaan pada tahun 2000 (dalam milyar)
(data fiktif)**

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Pendapatan (X)</u>	<u>Pengeluaran (Y)</u>
Perusahaan A	35	22
Perusahaan B	21	15
Perusahaan C	99	56
Perusahaan D	27	12
Perusahaan E	46	27
Perusahaan F	66	36



Contoh : Pooled Data

Tabel 3 Pendapatan dan pengeluaran pada perusahaan A, B, C, dan D dalam periode 2000-2002 (dalam milyar)

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Tahun</u>	<u>Pendapatan (X)</u>	<u>Pengeluaran (Y)</u>
Perusahaan A	2000	35	26
Perusahaan A	2001	36	27
Perusahaan A	2002	32	24
Perusahaan B	2000	41	33
Perusahaan B	2001	42	32
Perusahaan B	2002	44	36
Perusahaan C	2000	43	39
Perusahaan C	2001	41	31
Perusahaan C	2002	46	36
Perusahaan D	2000	23	19
Perusahaan D	2001	28	18
Perusahaan D	2002	25	19



HIPOTESIS

❖ Hipotesis Deskriptif

Pengertian Hipotesis Deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel dalam satu sampel walaupun di dalamnya bisa terdapat beberapa kategori. Hipotesis deskriptif ini merupakan salah satu dari macam macam hipotesis.

Contoh :

- H_0 : Kecenderungan masyarakat memilih warna mobil gelap.
- H_a : Kecenderungan masyarakat memilih warna mobil bukan warna gelap.



HIPOTESIS

❖ Hipotesis Komparatif

Pengertian Hipotesis Komparatif adalah dugaan terhadap **perbandingan nilai dua sampel atau lebih**. Dalam hal komparasi ini terdapat beberapa macam, yaitu :

- (1) Komparasi berpasangan (*related*) dalam dua sampel dan lebih dari dua sampel (*k sampel*).
- (2) Komparasi independen dalam dua sampel dan lebih dari dua sampel (*k sampel*).

Contoh :

- Sampel Berpasangan, komparatif dua sampel
- H_0 : Tidak terdapat perbedaan nilai penjualan sebelum dan sesudah ada iklan.
- H_a : Terdapat perbedaan nilai penjualan sebelum dan sesudah ada iklan

Sampel Independen, komparatif tiga sampel

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara birokrat, akademisi dan pebisnis dalam memilih partai.
- H_a : Terdapat perbedaan antara birokrat, akademisi dan pebisnis dalam memilih partai.



HIPOTESIS

❖ Hipotesis Asosiatif

Pengertian Hipotesis Asosiatif adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.

Contoh :

- H_0 : Tidak terdapat hubungan antara jenis profesi dengan jenis olah raga yang disenangi.
- H_a : Terdapat hubungan antara jenis profesi dengan jenis olah raga yang disenangi.



uji t dan uji f

- ❖ Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh **semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya**. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan
- ❖ Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing **variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya**.



BATASAN SIGNIFIKANSI

- ❖ Penggunaan taraf signifikansi dapat dilakukan secara apriori atau secara konvensional yaitu **dengan menetapkan lebih dahulu taraf signifikansi yang hendak digunakan** (dengan kata lain menetapkan lebih dahulu berapa besar resiko kesalahan penolakan hipotesis nihil yang hendak ditanggung)
- ❖ Di masa lampau, sewaktu software statistika belum banyak dikenal dan Tabel Statistika masih banyak digunakan, pendekatan apriori ini hampir selalu dipakai. Dalam penelitian-penelitian sosial kita mengenal penetapan taraf signifikansi sebesar 5% atau 1% sebelum uji statistik dilakukan. McCall (1970) mengatakan bahwa pemilihan taraf signifikansi 5% atau 1% semata-mata kesepakatan yang menjadi kebiasaan di kalangan ilmuwan sosial saja tanpa ada dasar yang jelas



INTERPRETASI KOEFESIEN KORELASI

0	Tidak Ada Korelasi
$>0 - 0,25$	Korelasi Sangat Lemah
$>0,25 - 0,5$	Korelasi Cukup
$>0,5 - 0,75$	Korelasi Kuat
$>0,75 - 0,99$	Korelasi Sangat Kuat
1	Korelasi Sempurna



FUNGSI HIPOTESIS

- ❖ Berikut adalah fungsi-fungsi hipotesis :
 - Memberikan penjelasan tentang gejala-gejala serta memudahkan perluasan pengetahuan dalam suatu bidang.
 - Mengemukakan pernyataan tentang hubungan dua konsep yang secara langsung dapat diuji dalam penelitian.
 - Memberikan arah penelitian.
 - Memberi kerangka pada penyusunan kesimpulan penelitian.



CIRI-CIRI HIPOTESIS YANG BAIK

- ❖ Berikut adalah ciri-ciri hipotesis yang baik :
 - Harus menyatakan hubungan
 - Harus sesuai dengan fakta
 - Harus berhubungan dan sesuai dengan tumbuhnya ilmu pengetahuan
 - Harus dapat diuji
 - Harus sederhana
 - Harus bisa menerangkan fakta

